

VAKSINASI WAJIB BAGI ATLET PON

KONI DIY Siap Penuhi Persyaratan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY siap memenuhi persyaratan pemberian vaksinasi untuk Covid-19 wajib bagi seluruh atlet yang akan tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) mendatang. Pemenuhan tersebut mulai dilakukan dengan telah dilaksanakannya pemberian vaksinasi tahap pertama bagi atlet yang akan berangkat.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Kamis (6/5) mengatakan, memang pemberian vaksinasi Covid-19 menjadi syarat wajib bagi atlet yang akan tampil di PON mendatang. Saat ini, lanjut Rumpis, sejumlah atlet yang terdaftar dalam program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) PON KONI DIY telah mengikuti pemberian vaksinasi untuk dosis pertama. Rencananya, atlet-atlet yang telah mendapatkan dosis pertama mendapatkan dosis kedua untuk melengkapi vaksinasi tersebut pada Jumat (7/5) hari ini.

Meski telah melakukan vaksinasi bagi atlet-atletnya yang akan

berangkat ke PON, namun Rumpis juga menjelaskan ada sejumlah atlet yang akan ikut PON hingga kemarin masih belum mendapatkan vaksinasi, baik tahap pertama ataupun kedua. Sejumlah atlet yang belum divaksinasi ini di antaranya karena usia atlet yang belum memenuhi syarat penerima program vaksinasi nasional.

"Beberapa atlet ada yang sudah datang tapi belum bisa mendapatkan vaksinasi karena usianya belum memenuhi syarat untuk divaksin di program nasional ini. Hal tersebut tidak hanya terjadi di DIY, kami mendapatkan cerita yang sama dari daerah lain, atlet-atletnya yang muda juga belum bisa mendapatkan vaksinasi," jelasnya.

Namun demikian, Rumpis mengatakan, KONI DIY tetap akan mengupayakan pemberian vaksinasi kepada atlet-atlet DIY yang akan berangkat ke Papua untuk mengikuti PON mendatang. Pasalnya, pemberian vaksin merupakan syarat wajib yang ditetapkan KONI Pusat untuk atlet-atlet yang akan tampil di PON Papua.

"Untuk yang belum mendapatkan vaksinasi dosis pertama kemarin, kami akan koordinasikan lagi dengan dinas terkait untuk segera mendapatkan vaksinasi untuk persyaratan berangkat PON. Sedangkan untuk atlet yang usianya belum 18 tahun, kami akan koordinasikan juga dengan pihak terkait secara nasional untuk pemecahannya. Karena ini syarat dan kasus serupa juga terjadi di daerah lain," imbuhnya.

Sementara itu dalam kesempatan terpisah, Ketua KONI Pusat Letjen (Purn) Marciano Norman menegaskan bahwa atlet yang akan tampil di PON memang harus terlebih dahulu menjalani vaksinasi Covid-19. "Karena syarat

tampil di PON memang harus sudah divaksinasi," ujarnya saat pengukuhan pengurus KONI DIY beberapa waktu lalu.

Lebih lanjut Marciano mengapresiasi langkah KONI DIY dan Pemda DIY yang telah memberikan kesempatan bagi atlet-atletnya yang akan berangkat ke Papua untuk mendapatkan vaksinasi. "Kami sangat senang karena DIY sudah melaksanakan vaksinasi tahap pertama, dan tanggal 7 besok sudah vaksinasi kedua. Ini sangat bagus," ujarnya.

Terkait kesiapan pelaksanaan PON di Papua mendatang, Marciano menegaskan bahwa, Papua saat ini secara fisik sudah siap untuk menyelenggarakan PON. Saat ini hanya beberapa masalah akomodasi yang sedang diselesaikan. "Besok kan seluruh atlet dari 34 provinsi datang ke Papua, jumlahnya untuk atlet dan ofisial mencapai 12 ribu orang. Ini jelas akan menimbulkan masalah untuk akomodasi, tapi saat ini PB PON tengah mengupayakan penyelesaiannya," tegasnya. **(Hit)-f**

UKURAN RING TINJU DIPERBESAR Duel Canelo Alvarez Vs BJ Saunders Lancar



Canelo Alvarez berlatih intensif jelang pertarungan melawan Billy Saunders.

ARLINGTON (KR) - Polemik seputar luas ring tinju yang akan dipakai dalam duel unifikasi gelar menengah super antara Canelo Alvarez dan Billy Joe Saunders akhirnya tuntas. Promotor pertarungan Eddie Hearn memastikan pertarungan bakal digelar di ring tinju seluas 22 kaki atau 6,7 meter persegi.

Sebelumnya luas arena pertarungan menjadi isu krusial jelang pertemuan kedua petinju. Kubu BJ Saunders menolak bertanding bila ring di AT&T Stadium Arlington, akhir pekan ini kurang dari 22 ft. Bahkan Tommy Saunders, ayah BJ Saunders enggan memberi restu bila ukuran ring tidak diubah.

Hearn seperti dilansir Fightnews mengatakan kalau kubu Saunders awalnya sudah setuju untuk tampil di ring tinju berukuran 20 ft. Namun belakangan mereka menuntut ukuran lebih besar, yakni 22 ft. Untuk itu, Hearn pun harus berbicara dengan Alvarez yang menurutnya segera menyetujuinya.

Kesepakatan ini membuat agenda face off kedua petinju berjalan sesuai jadwal. Kedua petinju akhirnya saling bertatap muka untuk kali pertama di AT&T Stadium, Dallas, Rabu (5/5/2021) waktu setempat.

"Pertarungan ini semuanya tentang otak. Bukan tentang kekuatan, otot, atau kemampuan. Ini soal otak dan rencana yang matang dan kemampuan menyelesaikannya. Saya hanya dapat mengontrol apa yang saya kendalikan dan itu saja, bukan apa yang ada di luar ring. Ini akan jadi duel yang hebat dan sudah saya impikan sejak lama," kata Saunders. **(Ben)-d**

PERSIAPAN MENUJU PON XX PAPUA

Taekwondo Jajal Kemampuan di Bali

YOGYA (KR) - Tim taekwondo DIY yang dipersiapkan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 mendatang, terus menjalankan program latihan secara maksimal. Memasuki masa pra kompetisi, tim merencanakan untuk menggelar *try out* di kejuaraan taekwondo nasional di Bali pada 4-6 Juni mendatang.

Pelatih tim taekwondo DIY, Ragil Atmaja ST kepada KR di Yogya, Kamis (6/5) mengatakan, setelah menjalani latihan di program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) cukup panjang, memasuki bulan Mei ini tim taekwondo DIY mulai memasuki masa pra kompetisi. Untuk itu, salah satu program yang telah disiapkan adalah uji coba ke luar daerah atau *try out*. Rencananya, untuk *try out* ini,

tim taekwondo DIY telah membidik kejuaraan nasional yang telah mendapat rekomendasi dari Pengurus Besar (PB) Taekwondo Indonesia (TI) sebagai uji coba menuju PON. iPBTI telah memberikan rekomendasi kejuaraan yang digelar Pengprov TI Bali sebagai ajang pelaksanaan *try out* atlet yang akan ikut PON mendatang, jelasnya.

Kejuaraan tersebut rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 4-6 Juni 2021 di GOR Purna Krida, Kerobokan, Badung, Bali. Dengan adanya rekomendasi dari PB TI tersebut, maka Ragil Atmaja mengatakan, hampir semua atlet-atlet yang dinyatakan lolos PON nantinya akan ambil bagian di kejuaraan tersebut.

"Besok Juni itu, ajang yang pas

untuk uji coba atlet-atlet kita. Karena memang pesertanya 90 persen merupakan atlet yang lolos PON dan bahkan juga menjadi ajang yang mendapat rekomendasi dari PB TI. Rencananya ajang itu juga akan jadi sarana seleksi nasional untuk program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas), jadi kita bisa intip kekuatan atlet-atlet lawan," bebarnya.

Terkait target yang ingin diraih dalam uji coba ke luar daerah tersebut, Ragil menjelaskan, untuk keikutsertaan di ajang ini merupakan bagian dari tahap pra kompetisi program Puslatda kami. Yang terpenting dalam uji coba ini adalah, para atlet tahu dan paham cara mengeluarkan teknik-teknik yang tim pelatih maksud dalam latihan selama ini.

"Kami ingin jadikan ajang ini sebagai simulasi pertandingan dengan alat sesungguhnya, mulai menggunakan PSS. Yang terpenting anak-anak bisa main maksimal sesuai dengan konsep latihan yang selama kami berikan, para atlet harus tahu dan paham. Kalau atau menang bukan tujuan utama *try out* ini," ujarnya.

Selain menjadikan *try out* sebagai uji coba hasil latihan, keuntungan lain yang akan didapat dari keikutsertaan di ajang tersebut adalah mengintip kekuatan calon-lawan yang kemungkinan akan dihadapi di PON mendatang. "Nanti anak-anak bisa melihat pola permainan atlet-atlet di tingkat nasional yang akan menjadi lawan-lawan di PON mendatang," tegasnya. **(Hit)-d**

Adi Satrio Susul Saddam ke Timnas

SLEMAN (KR) - Penjaga gawang muda PSS Sleman, M Adi Satrio menyusul rekan setimnya, Saddam Gaffar dalam pemusatan latihan Tim Nasional (Timnas) di Jakarta. Adi menjadi satu di antara lima pemain baru yang dipanggil oleh Pelatih Timnas Indonesia, Shin Taeyong.

Adi Satrio mengetahui pemanggilan dirinya pada Senin (3/5) melalui manajemen PSS. Adi pun sudah bergabung dengan pemain-pemain Timnas lainnya sejak Rabu (5/5).

"Lusa kemarin dikasih tahu bahwa saya dipanggil oleh Coach STY. Lalu saya tiba di hotel dan

bergabung dengan teman-teman yang lain perhari ini," ujar Adi, Rabu (5/5) malam.

Bagi STY, Adi memang bukan wajah yang asing. Adi sebelumnya pernah menjadi kiper utama Timnas U-19 saat menjalani pemusatan latihan di Eropa. Bagi Adi, pemanggilan kembali dirinya ke Timnas mengagetkan. Wajar bila Adi kaget, mengingat jam terbangnya di Sleman belum lah tinggi. Dalam laga pra musim, Piala Menpora 2021, Adi hanya bermain satu kali.

"Saya senang dan sekaligus kaget gak nyangka aja bisa dipanggil pemusa-

tan latihan. Karena saat Piala Menpora kan saya baru main satu kali," tambah Adi.

Adi pun berjanji untuk menampilkan performa terbaiknya dalam pemusatan latihan. Kesempatan untuk bergabung dengan Timnas adalah hal yang langka, sehingga ia akan berusaha memaksimalkan kesempatan yang ia miliki.

"Kalau saya targetnya di Timnas ini tentu ingin kasih yang terbaik dari yang aku punya. Berjuang dengan maksimal dan tidak menyia-nyaiakan kesempatan yang sudah diberikan," lanjut Adi. **(Yud)-d**

LOMBA LOGO HUT KE-70 PBSI

Muh Tauhid Asal Sleman Terbaik II

JAKARTA (KR) - Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) menggelar lomba membuat logo dengan mengusung tema '70 Tahun PBSI Berkarya Untuk Prestasi Bulutangkis Indonesia'. Event ini berhadiah total Rp75 juta. Lomba ini diadakan dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-70 Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI). Lomba membuat logo ini diumumkan melalui seluruh media sosial (medsos) milik PBSI mulai 19 April lalu berakhir pada 28 April 2021 lalu, ternyata pesertanya luar bisa. Tak diduga pesertanya yang ikut mencapai 650 orang dengan karya sebanyak 730 buah.

"Dalam ulang tahun ke-70 ini, PBSI untuk pertama kalinya menyelenggarakan sayembara logo. Dan luar biasa, hanya dalam sembilan hari karyanya mencapai 730 logo," ujar Agung Firman Sampurna, Ketua Umum PP PBSI, dilansir Humas dan Media PP PBSI.

"Ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap bulutangkis sangat tinggi, olahraga ini selalu dicintai oleh semua kalangan. Bukan hanya dari keikutsertaan permainan atau pelatihan tapi juga hal-hal seperti ini," sambung Agung.

Dari 730 logo yang terkumpul, dewan juri termasuk Agung di dalamnya akhirnya

memilih 12 karya terbaik dengan rincian satu pemenang, satu terbaik kedua, dan 10 terbaik ketiga. Untuk hadiah yang diberikan adalah sebesar 25 juta rupiah ditambah sertifikat dan merchandise untuk pemenang utama. Lalu Rp 10 juta untuk terbaik kedua, dan empat juta rupiah masing-masing untuk 10 terbaik ketiga.

"Kami memberikan apresiasi kepada para peserta dan kami berharap semua masyarakat Indonesia terus mendukung bulutangkis Indonesia dan kemudian berikan kami doa yang terbaik supaya Indonesia tetap dapat mempertahankan supremasi di ajang Olimpiade Tokyo mendatang. Dirgahayu PBSI ke-70, tetap berprestasi untuk bangsa," tutup Agung.

Pemenang lomba logo HUT ke-70 PBSI Tahun 2021

Pemenang Utama: Setyawan Agus Subari Boyolali Jateng. Terbaik Kedua: Muhammad Tauhid Sleman DIY. Terbaik Ketiga: 1. Aisyah Syafa, Jakarta Selatan, 2. Arif Purnomo Bantul DIY, 3. Agung Fahri Husaeni Semarang, 4. Eka Milawati Maulinda Ciamis Jabar, 5. Heru Nugroho, Jakarta Selatan, 6. Chairul Anwar, Cirebon, 7. Deden Sumarna, Cianjur, Jabar, 8. Lukmanul Hakim, Bandung, 9. Solichin Kadar Muhammad, Kudus, Jateng, 10. Vania Japri, Jakarta Pusat. **(Rar)-d**

MANAJER TIMNAS SEPAKBOLA U-22

PSSI Tunjuk Uden Kusuma Wijaya



Ketua PSSI Mochamad Iriawan (kiri) dan Sekretaris Gatot S Dewa Broto.

JAKARTA (KR) - Ketua PSSI, Mochamad Iriawan mengungkap alasan pihaknya memilih Uden Kusuma Wijaya sebagai manajer Timnas Indonesia U-22 untuk SEA Games 2021. Pria berpangkat Brigjen Pol ini diang-

gap mengerti sepakbola.

Uden Kusuma Wijaya adalah polisi aktif yang menjabat Ketua Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DKI Jakarta untuk masa periode 2017-2022. Dia juga menjadi Tenaga Ahli di Kementerian Pemuda dan

Olahraga (Kemenpora).

Seperti diketahui, Uden Kusuma Wijaya mengaku ditunjuk oleh PSSI sebagai manajer Timnas Indonesia U-22 untuk SEA Games 2021 pada rapat Komite Eksekutif (Exco) PSSI, Senin (3/5). "Seusai surat keputusan, saya efektif menjadi manajer Timnas Indonesia U-22 pada Mei 2021 ini," jelas Uden.

Berdasarkan unggahan di akun Instagramnya, @uden_kusuma, Uden juga rutin mengikuti kegiatan PSSI, baik di Piala Menpora 2021 maupun rangkaian uji coba Timnas Indonesia proyeksi SEA Games 2021 pada Februari 2021.

"Pak Uden Kusuma Wijaya kami rasa pantas mengemban posisi manajer Timnas Indonesia U-22

untuk SEA Games 2021," kata Ketua PSSI, Mochamad Iriawan, dinukil dari laman PSSI.

Pria yang karib disapa Iwan Bule itu, menjelaskan Uden punya kapasitas serta kemampuan sebagai manajer tim dan juga sudah berpengalaman di sepakbola Indonesia. Iwan Bule meminta kepercayaan pihaknya tidak disia-siakan oleh Uden Kusuma Wijaya. Dia percaya Pati Korbrimob Polri itu dapat mengemban tugasnya dengan baik.

"Kami berharap Pak Uden Kusuma Wijaya mampu mengemban tugasnya dengan baik dan PSSI memberikan dukungan penuh kepadanya. Apalagi kami menargetkan medali emas di SEA Games 2021," terang Iwan Bule. **(Ben)-d**

USAI TES MOTOGP DI SIRKUIT JEREZ

Valentino Rossi Bisa Tersenyum

JEREZ (KR) - Valentino Rossi mengaku senang dengan hasil tes pascamusim yang digelar, Senin (3/5). Pembalap Petronas Yamaha itu bisa tersenyum karena memperbaiki kecepatannya di tes pascabalapan di MotoGP Spanyol.

Saat tes pascamusim, Rossi memperbaiki kecepatannya sehingga hanya terpaut 0,8 detik dari Maverick Vinales yang jadi tercepat di tes pascabalapan MotoGP. Rossi pun finis di posisi ke-12. Ini jelas hasil lebih baik dibandingkan MotoGP Spanyol. Saat itu, dia finis di posisi ke-17.

"Setelah balapan, moral saya dan tim sangat rendah karena kami mencoba

jadi lebih cepat. Saat ini hasilnya lebih baik, terkadang kami bisa senyum lebih sedikit. Kami bekerja keras di setelan dengan David Munoz, mulai dari setelan fork depan, juga

pembagian titik berat untuk pengereman dan masuk tikungan dengan lebih cepat," kata Rossi.

Rossi menajjal banyak lap di Sirkuit Jerez. Tak kurang 73 lap dilahapnya



Valentino Rossi jelang balapan MotoGP Portugal di Sirkuit Portimao.

agar bisa mendapatkan feel yang bagus dengan motor Yamaha M1. Dia menajjal fender depan baru dan swing arm karbon baru. Selain itu setelan elektronik baru dicoba.

"Kami sangat butuh untuk meningkatkan kecepatan, karena kami sangat kesulitan di saat balapan. Kami akhiri tes dengan perasaan yang enak," ujarnya.

Rossi juga ogah salahkan kualitas ban Michelin yang digunakan di MotoGP musim ini. Soalnya pembalap lain juga menggunakan ban yang sama. "Kalau kami ingin sukses di MotoGP, kami harus bisa kuasai ban kami harus coba," ujarnya. **(Ben)-d**